

PKM PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA SMP NEONBAT MELALUI PEMBELAJARAN BIOLOGI: ANATOMI MULUT

¹Iis Aprianti, ²Adelya I. Manalu*, ³Eugelin Sulaiman, ⁴Miko Purnomo

^{1,3} Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Timor

² Program Studi Biologi, Fakultas Pertanian, Sains, dan Kesehatan, Universitas Timor

⁴ Program Studi Matematika, Fakultas Pertanian, Sains, dan Kesehatan, Universitas Timor

✉ adelyamanalu@unimor.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemerolehan kosakata bahasa Inggris siswa SMP Neonbat melalui pendekatan pembelajaran berbasis konten dengan topik anatomi mulut dalam pelajaran biologi. Minimnya penguasaan bahasa Inggris di kalangan siswa di daerah terpencil seringkali disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap metode pembelajaran yang kontekstual dan menarik. Kegiatan ini menggunakan metode *Content-Based Instruction (CBI)*, di mana siswa diajarkan kosakata bahasa Inggris terkait anatomi mulut dalam konteks biologi yang relevan dengan kurikulum mereka. Kegiatan ini melalui beberapa tahapan: analisis kebutuhan, pengajaran kosakata melalui materi visual, latihan dan praktik kosakata, serta evaluasi untuk mengukur peningkatan penguasaan kosakata dan pemahaman siswa. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa, dengan peningkatan akurasi dan kemampuan menggunakan kosakata anatomi mulut seperti *teeth*, *tongue*, *gums*, dan *jaw*. Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep biologis yang terkait serta peningkatan motivasi dalam belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci: kosa kata bahasa Inggris; pembelajaran biologi; *Content Based Instruction*; siswa SMP Neonbat

1. Pendahuluan

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan yang semakin esensial dalam dunia global saat ini. Bahasa Inggris tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi internasional, tetapi juga menjadi modal dasar bagi generasi muda untuk menghadapi tantangan di era globalisasi (Kirkpatrick, 2017). Namun, menurut laporan dari Badan Pusat Statistik dan survei EF English Proficiency Index, penguasaan bahasa Inggris di Indonesia masih berada pada peringkat rendah, terutama di daerah-daerah terpencil atau pedesaan (EF EPI, 2022). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya metode pengajaran kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan terbatasnya eksposur terhadap kosakata bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari (Arifin, 2020).

Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui pendekatan tematik berbasis konten dapat memberikan dampak positif bagi siswa, khususnya yang berada di wilayah dengan akses terbatas terhadap sumber belajar bahasa asing. Pendekatan pembelajaran berbasis konten, seperti memanfaatkan materi pelajaran biologi dalam bahasa Inggris, dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan relevan bagi siswa. Pembelajaran dengan pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan kosakata bahasa Inggris dengan konsep ilmiah yang mereka pelajari,

sehingga meningkatkan retensi dan pemahaman mereka (Wang & Kim, 2021). Dalam hal ini, topik anatomi mulut yang diajarkan dalam pelajaran biologi dapat menjadi media yang menarik untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris secara kontekstual, karena materi ini relatif mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Li, 2018).

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan pemerolehan kosakata bahasa Inggris siswa SMP Neonbat melalui pendekatan pembelajaran berbasis konten biologi. Dalam kegiatan ini, siswa dikenalkan dengan kosakata bahasa Inggris yang berhubungan dengan anatomi mulut, sambil tetap mempelajari konsep-konsep biologi yang sesuai dengan kurikulum. Metode pembelajaran ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual dan bermakna, serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang lebih praktis dan menarik (Mousavi & Gholami, 2019). Melalui kegiatan PkM ini, diharapkan siswa SMP Neonbat dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Inggris sekaligus materi biologi yang diajarkan.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Content-Based Instruction* (CBI) atau Pembelajaran Berbasis Konten, di mana materi pembelajaran bahasa Inggris diintegrasikan dengan topik biologi, yaitu anatomi mulut. Proses pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Analisis Kebutuhan dan Persiapan Materi Tahap awal*, ini melibatkan analisis kebutuhan untuk memahami tingkat penguasaan bahasa Inggris dan biologi siswa SMP Neonbat. Wawancara digunakan untuk mengetahui kosakata bahasa Inggris yang telah dikuasai siswa serta konsep biologi yang sudah dipelajari. Berdasarkan hasil analisis, materi pembelajaran tentang anatomi mulut disusun dengan kosakata kunci dalam bahasa Inggris yang disesuaikan dengan pemahaman siswa (Schlepperegrel, 2018).
2. *Penyampaian Materi dan Pengajaran Kosakata* dilakukan dalam bentuk sesi interaktif yang terdiri dari pengenalan kosakata bahasa Inggris terkait anatomi mulut, seperti "*teeth*", "*tongue*", "*gums*", dan "*jaw*", siswa diarahkan sambil menunjuk organ tersebut pada mulut masing-masing untuk membantu siswa memahami konsep dan kosakata secara konkret. Dalam setiap sesi, siswa diajak untuk mengidentifikasi bagian-bagian mulut dalam bahasa Inggris, serta mengaitkannya dengan fungsi dan karakteristik biologisnya.
3. *Praktik dan Latihan Kosakata setelah Penyampaian Materi*, siswa diajak untuk berlatih menggunakan kosakata baru dalam konteks yang lebih praktis. Latihan ini dilakukan melalui sesi kuis. Siswa juga dilibatkan dalam kegiatan simulasi, di mana mereka menjelaskan bagian-bagian mulut dalam bahasa Inggris secara bergantian.
4. *Evaluasi dan Refleksi*, Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap kosakata dan konsep yang diajarkan. Metode evaluasi yang digunakan berupa tes sederhana serta refleksi individu, di mana siswa diminta menulis pengalaman mereka dalam mempelajari kosakata baru. Hasil evaluasi

digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris terkait anatomi mulut pada siswa SMP Neonbat. Dengan pendekatan berbasis konten, siswa diharapkan dapat memahami dan mengingat kosakata lebih mudah karena keterkaitannya dengan konsep biologi yang mereka pelajari. Selain meningkatkan kosakata bahasa Inggris, kegiatan ini juga memperkuat pemahaman siswa terhadap materi biologi, khususnya terkait anatomi mulut. Siswa yang terlibat dalam kegiatan ini lebih memahami fungsi dan struktur bagian-bagian mulut dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia, sehingga pengetahuan biologi mereka turut bertambah (Tabel 1)

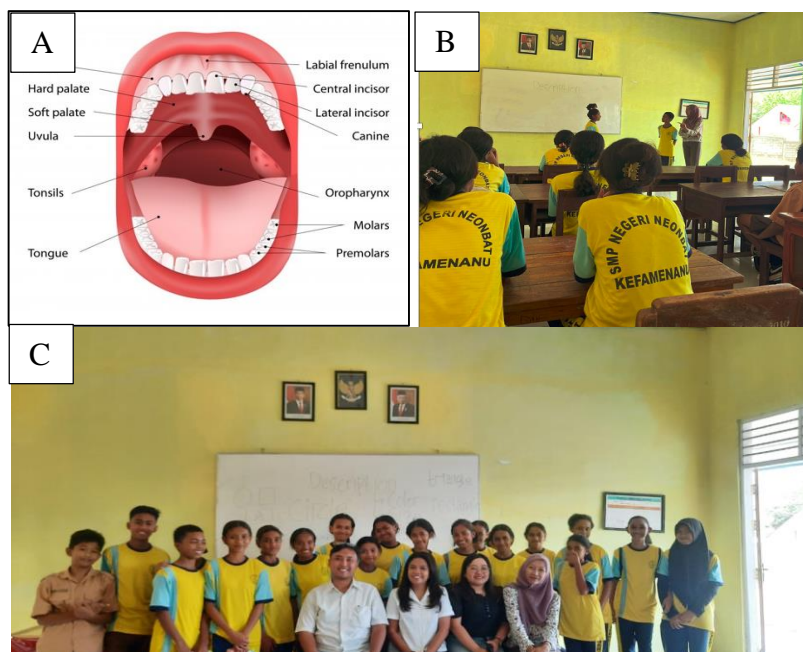
Tabel 1. Perbandingan Pra dan Pasca PkM

No	Sebelum PkM	Setelah PkM
1	Siswa hanya menguasai sedikit kosakata dasar terkait anatomi mulut dalam bahasa Inggris. seperti <i>mouth</i> atau <i>teeth</i>	Jumlah kosakata siswa meningkat secara signifikan. Selain kosakata dasar, siswa juga mengenal istilah lebih spesifik, seperti <i>gums</i> , <i>tongue</i> , <i>palate</i> , dan <i>jaw</i>
2	Siswa belum tepat dalam pengucapan (<i>pronounatation</i>) kosakata	Ketepatan pengucapan kosakata meningkat
3	Siswa susah mengingat kosa kata baru	Kosa kata baru anatomi mulut lebih mudah diingat dengan metode CBI

Sebelum kegiatan, hanya sekitar 30% siswa yang mampu mengenali dan menggunakan kosakata bahasa Inggris seperti *teeth*, *tongue*, *gums*, dan *jaw* dengan benar. Setelah pelatihan, persentase siswa yang mampu menggunakan kosakata ini (Gambar 1. A) meningkat hingga 80%. Hal ini sejalan dengan penelitian Mousavi & Gholami (2019), yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis konten (*Content-Based Instruction* atau CBI) efektif dalam meningkatkan pemerolehan kosakata bahasa Inggris karena keterkaitan langsung dengan materi yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa.

Pendekatan pembelajaran berbasis konten yang kontekstual dan menarik diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Dengan materi yang relevan dan praktis, siswa diharapkan dapat melihat manfaat langsung dari pembelajaran bahasa Inggris, yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk lebih aktif belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa asing. Pendekatan pembelajaran berbasis konten dapat dijadikan model yang efektif untuk meningkatkan penguasaan bahasa Inggris di wilayah pedesaan atau daerah terpencil. Pembelajaran berbasis konten biologi ini berhasil menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris, bahkan di sekolah dengan keterbatasan sarana. Studi Wang & Kim (2021) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa CBI sangat berguna bagi pembelajaran bahasa di lingkungan yang minim paparan bahasa asing, karena memberikan konteks belajar yang lebih alami dan bermakna.

Kegiatan pengabdian



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian: A) Kosakata yang Diperoleh Siswa; B) *Content Based Instruction*; C) Foto Bersama dengan Siswa.

4. Simpulan

Kegiatan PkM ini berhasil menunjukkan bahwa pendekatan *Content-Based Instruction* (CBI) yang mengintegrasikan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan topik biologi, khususnya anatomi mulut, efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa SMP Neonbat. Melalui penggunaan materi yang kontekstual dan visual, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat kosakata bahasa Inggris, yang sebelumnya sulit mereka kuasai. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa mengenal, mengingat, dan menggunakan kosakata seperti *teeth*, *tongue*, *gums*, dan *jaw* dalam konteks pembelajaran biologi.

Selain meningkatkan penguasaan kosakata, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi biologi dan mendorong motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih antusias dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, yang merupakan dampak positif dari metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang bermanfaat untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain, khususnya di daerah pedesaan atau terpencil, untuk membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dan pemahaman lintas disiplin ilmu bagi para siswa.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Kontekstual di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 12(2), 101–115.
- EF EPI. (2022). *EF English Proficiency Index 2022: Indonesia Rankings*. Education First.
- Kirkpatrick, A. (2017). *The Routledge Handbook of World Englishes*. Routledge.
- Li, X. (2018). Integrating Vocabulary and Content in Science Classes: A Study of Content-Based Instruction. *Journal of Educational Research*, 24(4), 322-336.
- Mousavi, S. M., & Gholami, J. (2019). Effects of Content and Language Integrated Learning (CLIL) on Vocabulary Development among High School Students. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 19(4), 1142–1156.
- Wang, L., & Kim, S. (2021). Content-Based Vocabulary Instruction in EFL Classrooms: A Systematic Review of the Literature. *Language Teaching Research*, 25(6), 771–791.